

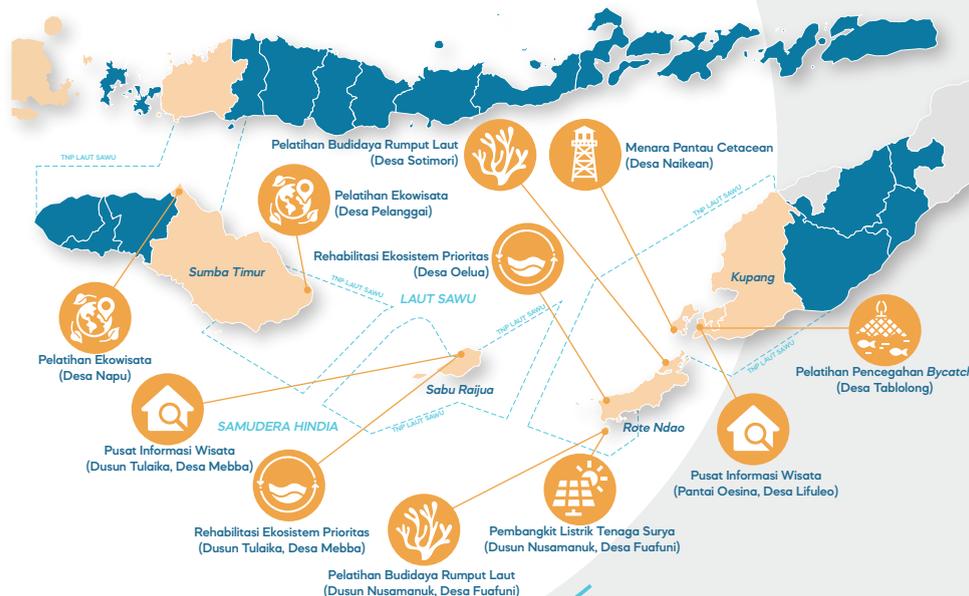
COREMAP-CTI FACT SERIES

KEGIATAN PAKET 2

PEMANFAATAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN (KKP) OLEH MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN DI LAUT SAWU

LATAR BELAKANG

TNP Laut Sawu memiliki keanekaragaman hayati laut yang melimpah, diantaranya Cetacean (paus, lumba-lumba), Sirenian (dugong) serta ekosistem pesisir meliputi mangrove, padang lamun, dan terumbu karang. Perkembangan wisata di NTT, termasuk di wilayah TNP Laut Sawu, cukup pesat sehingga diperlukan Program Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat. Proyek ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada 4 Kabupaten di NTT.



INFORMASI PROYEK

Pelaksana:
COREMAP-CTI WB
Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) -
Kementerian PPN/Bappenas

Mitra Pelaksana:
Perkumpulan Pemberdayaan Masyarakat dan Pendidikan
Konservasi Alam (YAPEKA)

Tujuan:
Meningkatkan efektivitas pengelolaan yang menjamin
pemanfaatan berkelanjutan di Kawasan Konservasi
Perairan Laut Sawu dan sekitarnya

Total Hibah:
USD 751.600

Periode:
Juli 2020 – Februari 2022 (19 Bulan)

Lokasi:
Kab/Kota Kupang, Kab. Rote Ndao, Kab.
Sabu Raijua, Kab. Sumba Timur dan Kab.
Manggarai Barat, Provinsi Nusa
Tenggara Timur

OUTCOME YANG DIHARAPKAN

✓ Dukungan Infrastruktur pemanfaatan berkelanjutan TNP Laut Sawu yang dimanfaatkan oleh pemangku kawasan dan masyarakat;

✓ Peningkatan kapasitas pemangku kawasan, pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengelola ekowisata dan pemanfaatan berkelanjutan di TNP Laut Sawu;

✓ Pengembangan Ekowisata dan Perikanan di TNP Laut Sawu;

✓ Pengintegrasian Kebijakan tata kelola dan pemanfaatan TNP Laut Sawu secara berkelanjutan;

✓ Kegiatan Monitoring dan Evaluasi untuk kemajuan proyek; dan

✓ Pelaksanaan Pengelolaan proyek.

✓ Sudah dilakukan identifikasi dan survey lokasi Menara Pantau Cetacean di Desa Naikean, Kab. Kupang dan Pusat Informasi Ekowisata di Desa Lifuleo, Kab. Kupang. DED infrastruktur telah tersedia, sementara Surat Pernyataan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan (SPPL) sedang dalam proses pengajuan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab. Kupang.

✓ Pembangunan Pusat Informasi Ekowisata di Kab. Sabu Raijua dan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kab. Rote Ndao telah dimulai sejak November 2020. Infrastruktur telah dilengkapi dengan SPPL yang disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sabu Raijua dan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Rote Ndao.

✓ Workshop bersama pemangku kepentingan terkait pariwisata serta penyusunan modul pelatihan dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pariwisata Nasional.

✓ Koordinasi dan survey persiapan pelatihan bagi kelompok budidaya rumput laut di Desa Sotimori dan Dusun Nusa Manuk.

✓ Pengadaan peralatan pencegahan *bycatch* di Desa Sulamu dan Tablolong.

✓ Kajian Kelayakan Investasi Ekowisata di TNP Laut Sawu.

📷 Rapat Koordinasi Pelatihan Pemandu Ekowisata



📷 Pertemuan dengan warga Desa Lifuleo di Pantai Oesina untuk penentuan lokasi Pusat Informasi Ekowisata



📷 Diskusi rencana pembangunan PLTS dengan masyarakat Dusun Nusamanuk, Kab. Rote Ndao



📷 Survei pengambilan titik koordinat lokasi Menara pantau di Desa Naikean, Pulau Semau, Kab. Kupang.



PEMBELAJARAN

1. Inisiatif dan partisipasi pemerintah daerah sangat baik. Kegiatan diintegrasikan dengan rencana dan strategi pembangunan di daerah termasuk rencana dan pengelolaan TNP Laut Sawu.
2. Keterbukaan informasi project kepada masyarakat telah menumbuhkan kepercayaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta terlibat sejak awal perencanaan, pelaksanaan dan keberterimaan yang baik terhadap project Paket 2.
3. Adanya minat yang baik dari kaum perempuan untuk ikut terlibat dalam proses diskusi perencanaan implementasi pembangunan infrastruktur dan peningkatan kapasitas.